

ABSTRAK

Chintia Alfiyen, 2014/14060078. Dampak Perceraian Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, dengan dosen pembimbing (1) Bapak Drs. Ali Anis, M.S dan dosen pembimbing (2) Ibu Dewi Zaini Putri, SE.MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak perceraian terhadap kemiskinan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh status perkawinan, pendidikan, status pekerjaan, wilayah tempat tinggal, jenis kelamin dan jumlah tanggungan terhadap peluang kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

Data yang digunakan berdasarkan dengan Survey Sosial Ekonomi Nasional tahun 2016. Populasi penelitian adalah rumah tangga di Sumatera Barat. Sampel penelitian sebanyak 20187 rumah tangga dengan kategori miskin dan tidak miskin. Sampel tersebar di 19 kabupaten/kota di provinsi Sumatera Barat. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji G dan uji Wald dengan taraf nyata 5%, dengan menggunakan model *logistic regression*.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa secara bersama-sama pendidikan, jenis kelamin, dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan secara parsial status perkawinan, status pekerjaan dan wilayah tempat tinggal tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

Oleh karena itu, masyarakat di harapkan melakukan perkawinan di usia yang matang dan produktif sehingga tidak terjadi masalah kedepannya yang berakibat perceraian. Karena ketika rumah tangga bercerai terjadi permasalahan ekonomi yang berdampak kepada kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

Keyword: status perkawinan, kemiskinan, *logistic regresion*